

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI BENTUK ALJABAR MELALUI STAD DI SMP SUNAN BONANG KRATON

Amaliyah Mukmilah^{1*}, Andika Setyo Budi Lestari²

^{1,2}Prodi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara

email : ^{1*}amaliyahmukmilah@gmail.com

*Korespondensi penulis

Abstrak

Pembelajaran matematika sangat perlu diperhatikan sebab matematika bisa diartikan sebagai ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena termasuk ilmu yang universal. Proses pembelajaran juga harus beragam yang mana harus melibatkan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di SMP Sunan Bonang Kraton dengan subjek sarannya adalah kelas VII yang berjumlah 29 siswa dimana menerapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model ini adalah suatu bentuk pembelajaran secara berkelompok. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus yang dilakukan pada tanggal 3 November dan 8 November. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Pembelajaran menggunakan model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 43% dan pada siklus II sebesar 77%. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II, artinya pembelajaran menggunakan model STAD pada siklus II masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci : Bentuk Aljabar, Hasil Belajar, *Student Teams Achievement Division*

Abstract

Getting to know arithmetic sincerely needs attention due to the fact that mathematics may be interpreted as a completely crucial technology in regular life because it is a widespread science. Gaining knowledge of methods needs to also be diverse, which ought to contain college students so that student gaining knowledge of results will boom. The research was conducted at Sunan Bonang Kraton Center Faculty, with the target subject being class VII, totaling 29 students, which implemented the Student Teams Success Department (STAD) version. This version is a form of group learning. This study approach is Classroom Action Research (CAR), with two cycles carried out on November 3 and November 8. Facts and strategies: use interview sheets, observation sheets, take a look at sheets, and documentation. Getting to know using the STAD version is able to improve scholars' knowledge of consequences, as evidenced by the average score acquired in cycle I of 43% and in cycle II of 77%. So it could be concluded that there is a boom from cycle I to cycle II, which means that getting to know the STAD version in cycle II is in the excessive category.

Keywords : Algebra Forms, Learning Outcomes, *Student Teams Achievement Division*

Cara menulis sitasi: Mukmilah, A., & Lestari, A. S. B. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi Bentuk Aljabar Melalui STAD di SMP Sunan Bonang Kraton. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(3), 335-344.

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa diartikan sebagai bentuk usaha peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di Indonesia dengan melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Aktivitas pembelajaran dilakukan baik pada jenjang pendidikan wajib 12 tahun sampai Sekolah Tinggi (Prasetyo, 2022). Tercapainya suatu pendidikan yang memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi siswa tentunya dibutuhkan suatu sistem dan proses belajar yang baik serta peran krusial yang dimiliki seorang guru dalam menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa salah satunya menggunakan suatu model pembelajaran yang mampu menunjang tujuan dari sistem pendidikan nasional, terlebih lagi pada mata pelajaran yang siswa anggap sulit untuk dipahami seperti ilmu matematika (Pasaribu, 2023). Guru dapat

melakukan pengajaran secara efektif dengan memberikan kesempatan pada siswa serta meningkatkan mutu pengajaran dengan melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, guru menjadi titik sentral dalam pembelajaran dimana kunci pada suatu pemahaman konsep matematika siswa (Musriah, 2018; Septian dkk., 2020).

Matematika bisa diartikan dengan satu bentuk disiplin ilmu yang selalu tercantum dalam kurikulum pendidikan yang menuntut siswa untuk mengkaji ilmu matematika sebab matematika ialah ilmu yang universal (Fatimah, 2020; Ntjalama dkk., 2020). Tidak jarang siswa beranggapan bahwasannya matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, padahal ilmu matematika memegang peran krusial dalam kehidupan sehari-hari dimana harus dikuasai oleh siswa sejak dini. Mata pelajaran matematika tidak hanya sekedar berhitung melainkan menjadikan siswa memahami, mengaitkan serta mencari solusi dari permasalahan yang terdapat di dalam mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang dipelajari di sekolah sudah seharusnya dikemas secara praktis agar siswa mampu memahami konsep matematika secara baik mengingat pentingnya pembelajaran matematika bagi siswa (Aulia, 2023).

Tidak sedikit siswa yang masih belum memahami materi pada mata pelajaran matematika dikarenakan proses penyampaian materi masih belum dikemas dengan sederhana. Berdasarkan data hasil melakukan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Sunan Bonang Kraton tentang pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada materi Bentuk Aljabar yang sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu siswa masih belum memahaminya. Hal ini, dikarenakan sistem pembelajaran yang terdapat pada kelas masih terbilang kuno yang masih menerapkan model ceramah dan diskusi antara siswa serta guru saja. Model pembelajaran yang masih kuno ini mempunyai dampak kurang signifikan dalam peningkatan pembelajaran seperti yang sudah disampaikan oleh guru matematika di Sekolah Menengah Pertama Sunan Bonang Kraton. Rendahnya kemampuan dalam memecahkan persoalan matematis siswa pada Sekolah Menengah Pertama Sunan Bonang Kraton terjadi diakibatkan oleh model dalam belajar mengajar yang guru terapkan kurang sesuai sehingga motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar matematika juga kurang, dimana pemecahan matematis juga kurang dikuasai oleh siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, usaha guna dalam meningkatkan kemampuan memecahkan persoalan matematis siswa perlu diterapkan menggunakan model pembelajaran yang bisa meningkatkan minat serta motivasi belajar, sehingga kemampuan memecahkan masalah matematis siswa akan mengalami peningkatan.

Model pembelajaran yang bisa digunakan guna menambah peningkatan minat serta hasil belajar siswa sangat beragam salah satunya dengan model *Student Team Achievement Division* (STAD) (Minggele, 2019; Sisdalia dkk., 2022; Siswadi, 2019). Model ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pada pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Salah satu bagian dari model kooperatif yaitu *Student Team Achievement Division* (STAD) dimana memfokuskan terhadap pembelajaran kelompok dengan melihat hasil belajar. Model kooperatif bisa dikatakan sebagai suatu bentuk usaha alternatif menjadikan lebih baik mutu dari suatu pembelajaran. Model belajar kooperatif mengakibatkan sikap aktif siswa meningkat serta adanya komunikasi antar siswa untuk membantu dalam menyelesaikan persoalan matematis secara berdiskusi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Model pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa lebih aktif dalam berkompetisi dengan kelompok yang lainnya.

Pembelajaran secara kelompok memberikan peluang bagi siswa untuk saling berdiskusi dengan siswa yang lainnya. Model STAD dapat memberikan motivasi siswa guna membantu siswa yang lain dalam menuntaskan permasalahan yang diberikan oleh guru. Saling membantu serta saling memberikan motivasi dalam pelajaran bisa dilakukan oleh siswa dengan cara berinteraksi atau berdiskusi dalam aktivitas kelompok, pembelajaran ini cocok dipergunakan guna meningkatkan kerjasama antara siswa, meningkatkan pemahaman dan pemecahan masalah serta mengembangkan rasa percaya diri. Model

STAD adalah model sederhana serta model yang cocok sebagai awalan dari pembelajaran bagi guru. Sesuai uraian di atas melihat kondisi rendahnya pemahaman siswa di sekolah tersebut, fokus penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bentuk aljabar menggunakan model STAD pada siswa kelas VII SMP Sunan Bonang Kraton dimana yang sebelumnya masih belum ada penelitian yang dilakukan pada materi ini dengan menggunakan STAD pada SMP Sunan Bonang Kraton.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan: (1) Mengetahui dampak terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Sunan Bonang Kraton dengan menerapkan model pembelajaran STAD; (2) Untuk mengetahui keaktifan siswa terhadap proses belajar pada mata pelajaran matematika dengan model STAD; (3) Menganalisis sikap siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

Langkah yang diterapkan dalam strategi pembelajaran model STAD pada penelitian ini terdapat enam langkah yaitu: (1) Membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, (2) Guru memberikan materi terkait bentuk aljabar, (3) Siswa diskusi dengan anggota kelompok (4) Siswa menyelesaikan soal yang sudah diberikan, (5) Penyimpulan materi, (6) Pemberian penghargaan pada siswa.

Keunggulan dari model pembelajaran STAD jika diterapkan dalam proses belajar mengajar, antara lain siswa akan melakukan interaksi secara langsung dengan siswa yang lain serta siswa dengan guru, model ini akan melatih siswa dalam berbagai keterampilan sosialnya dengan melakukan komunikasi dengan siswa yang lain, mendorong siswa untuk memiliki rasa saling menghargai setiap pendapat orang lain, selain itu bisa meningkatkan keberanian berbicara di depan kelas.

METODE

Metode penelitian ini adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek siswa kelas VII SMP Sunan Bonang Kraton yang terdiri dari 29 siswa. Data Penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar matematika menggunakan model STAD pada siswa kelas VII SMP Sunan Bonang Kraton. Data hasil tes yang dilakukan siswa kemudian dihitung dengan menggunakan rumus yang sudah ditetapkan oleh (Tutiareni dkk., 2023) untuk menentukan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Berikut rumus perhitungan ketuntasan belajar siswa:

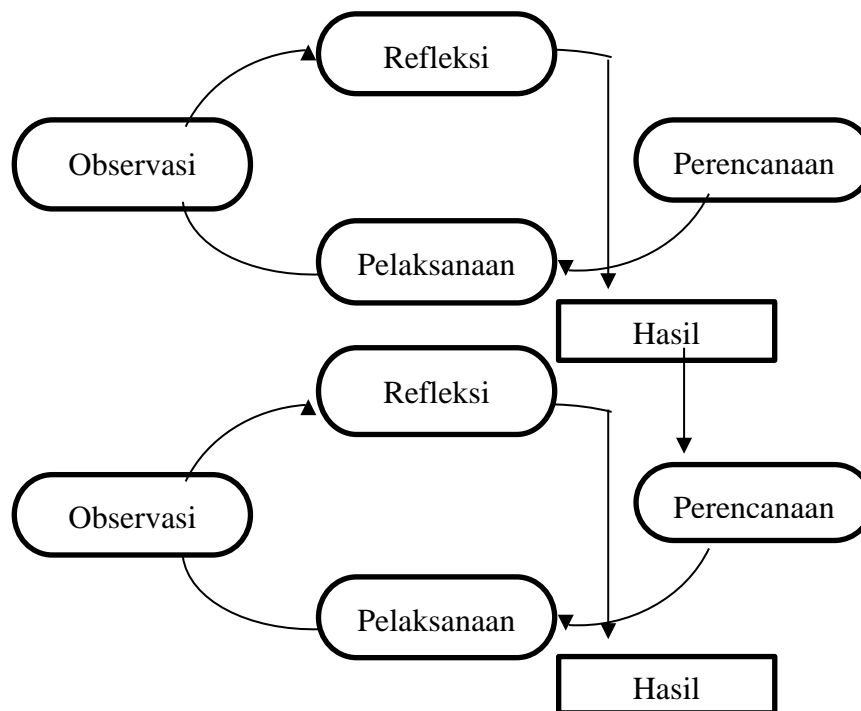
$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Hasil ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan yang telah ditetapkan oleh (Tutiareni dkk., 2023). Berikut tabel Kriteria Taraf Keberhasilan:

Tabel 1. Kriteria Taraf Keberhasilan

No.	Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
1	>80%	Sangat Tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	<20%	Sangat Rendah

Penelitian yang dilakukan diperlukan adanya tahapan yang sesuai dengan Penelitian Tindakan Kelas yang mana tahapan penelitian adalah gambaran pelaksanaan dari siklus I dan siklus II, berikut gambar tahapan penelitian:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Batas tolak ukur keberhasilan pada penelitian ini adalah: (1) Persentase peningkatan sikap siswa pada setiap siklusnya, (2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu diawali dengan pengumpulan data, kemudian pengelompokkan data, setelah dikelompokkan kemudian penyajian dan analisis dengan teknik presentase yang disajikan dalam bentuk diagram untuk mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan ini untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD dan apakah dapat meningkatkan sikap serta keaktifan siswa di materi Bentuk Aljabar pada kelas VII. Pembelajaran ini menggunakan model STAD yang dilaksanakan dalam dua siklus. Peningkatan hasil belajar siswa diamati melalui hasil tes yang dilakukan pada setiap siklusnya serta keaktifan siswa ditinjau pada lembar observasi yang telah dirancang oleh peneliti.

A. Perencanaan pembelajaran dengan Model STAD

1. Perencanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 03 November 2023 materi bentuk aljabar dengan 2 jam pembelajaran dimana setiap jamnya 40 menit. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini. Berikut gambaran rinci terkait perencanaan pada siklus I:

- Menentukan sebagai tempat penelitian yaitu SMP Sunan Bonang Kraton.
- Menyiapkan instrumen penelitian mulai dari lembar wawancara, lembar observasi, lembar tes, dan catatan lapangan.
- Memilih model pembelajaran STAD yang akan digunakan terhadap mata pelajaran matematika materi Bentuk Aljabar kelas VII SMP Sunan Bonang Kraton.

- d. Menetapkan capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran yaitu: (1) Siswa mampu memahami arti variabel, koefisien, konstanta dan suku dengan baik; (2) Siswa bisa memahami sifat-sifat operasi aljabar dengan baik; (3) Siswa bisa menyelesaikan operasi hitung aljabar dengan benar
- e. Membuat modul pembelajaran materi Bentuk Aljabar dengan model pembelajaran STAD.
- f. Menyiapkan soal sebagai bahan hasil tes belajar siswa.

2. Perencanaan Siklus II

Proses belajar pada siklus II dilaksanakan di hari Rabu, 08 November 2023 dengan materi yang sama yaitu Bentuk Aljabar dengan waktu 3 Jam Pelajaran di mana setiap jamnya 40 menit. Pada perencanaan siklus II ini melanjutkan siklus I yang mana hasil dari siklus I masih belum dikatakan tuntas dalam pembelajaran. Pada siklus II ini terdapat upaya tambahan yang dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu menekankan komunikasi antara guru dengan masing-masing kelompok yang mana guru akan memantau setiap aktivitas diskusi yang dilakukan pada setiap kelompok dan guru memberikan perhatian yang lebih intensif kepada kelompok yang anggotanya masih belum dikatakan memenuhi kriteria tuntas pada siklus I. Berikut gambaran perencanaan pada siklus II:

- a. Mempersiapkan instrumen penelitian kembali yaitu lembar observasi dan angket atau kuesioner guna mengetahui ketertarikan serta minat siswa terhadap pembelajaran dengan model STAD dan lembar tes siswa.
- b. Menyiapkan soal untuk tes yang akan dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Model STAD

1. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di hari Jumat tanggal 03 November 2023. Aktivitas awal yang dilakukan adalah berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas di lanjut dengan mendaftar kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran pada hari tersebut. Setelah mengecek kehadiran siswa, penyampaian tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa, kemudian merefleksikan kembali siswa terkait operasi hitung bilangan bulat. Setelah merefleksikan siswa selanjutnya kelompok dibentuk yang terdiri dari 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 anggota dan satu kelompok terdiri dari 5 anggota. Setelah terbentuk kelompok-kelompok kecil selanjutnya penyampaian materi kepada siswa terkait bentuk aljabar yang telah disiapkan pada modul dan siswa memperhatikan penjelasan yang telah diberikan.

Berbagai interaksi yang dilakukan kepada siswa mulai mengaitkan siswa dengan menjawab contoh soal yang diberikan dan siswa menjawab secara aktif. Setelah penyampaian materi kemudian siswa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dimana juga terdapat bahan bacaan di dalamnya. Siswa diminta untuk melakukan diskusi dan memahami bersama terkait materi bentuk aljabar.

Setelah siswa belajar bersama dan berdiskusi dengan siswa yang lain kemudian siswa diminta untuk menjawab soal tes yang telah disediakan di LKPD secara individu. Karena pada model pembelajaran STAD meskipun sistem belajar secara kelompok namun untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa maka dalam pengerjaan soal dilakukan secara individu. Diberikan 5 soal pada siklus I terkait materi Bentuk Aljabar, siswa diberikan waktu untuk menjawab soal tersebut.

Evaluasi dilakukan terhadap siswa ketika siswa sudah menyelesaikan soal yang diberikan dan melakukan kegiatan pembahasan bersama terkait soal yang diberikan. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan keaktifan dalam menjawab soal yang diberikan.

Pemberian penghargaan juga diberikan bagi siswa yang aktif dan mampu menjawab soal dengan benar. Proses pembelajaran kemudian diakhiri dengan berdoa bersama.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di hari Rabu, 08 November 2023. Kegiatan awal pada siklus II hampir sama dengan kegiatan yang ada pada siklus I. Pembelajaran siklus II ini memaparkan kembali materi bentuk aljabar terkait variabel, konstanta, koefisien, suku, operasi aljabar dan sifat-sifat aljabar. Pada siklus II ini siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kelompok yang sudah ditetapkan pada siklus I. Siswa kemudian berdiskusi dan memahami dengan setiap anggota kelompok masing-masing setelah guru memberikan sedikit pengantar terkait materi bentuk aljabar.

Proses pembelajaran juga melibatkan siswa untuk menjadikan siswa aktif dengan memberikan soal atau contoh dan meminta siswa untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberikan kemudian siswa tersebut akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Siswa juga diberikan LKPD untuk mengasah kemampuan dan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dimana siswa nanti akan mengerjakan soal tersebut dan akan dibahas bersama di akhir pembelajaran bersama dengan guru.

C. Hasil pembelajaran Menggunakan Model STAD

1. Hasil Pembelajaran Siklus I

Hasil belajar siklus I dimana siswa mengerjakan soal evaluasi dan diperoleh nilai siswa dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran dan 7 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dimana nilai rata-rata keseluruhan dari 29 siswa adalah 43%, jika dihitung berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan yang mengikuti pembelajaran yaitu 22 siswa maka rata-rata nilainya adalah 56%, ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD diperlukan adanya peningkatan kembali untuk menjadikan persentase siswa yang tuntas semakin bertambah, berikut diagram hasil belajar siswa pada siklus I di bawah ini.



Gambar 2. Hasil Belajar Siklus I

Gambar diagram di atas dapat dilihat yaitu dalam hasil belajar di siklus I dari keseluruhan jumlah siswa 29 orang, yang tuntas berjumlah 10 siswa dengan persentase 34%. Sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 19 siswa dengan persentase 66%, dengan nilai rata-rata keseluruhan dari 29 siswa adalah 43%. Data perhitungan ketuntasan belajar siswa dihitung dengan

menggunakan rumus yang sudah ditetapkan oleh (Tutiareni dkk., 2023) berikut hasil perhitungannya:

$$P = \frac{10}{29} \times 100\% = 34\%$$

Berdasarkan rumus perhitungan di atas data hasil ketuntasan belajar siswa jika dilihat secara klasikal pada siklus I ini sebesar 34%, dalam hal ini artinya ketuntasan belajar siswa masih terbelang kategori rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel kriteria taraf keberhasilan belajar siswa yang telah ditetapkan (Tutiareni dkk., 2023). Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dan yang sudah ditetapkan dalam tabel kategori keberhasilan belajar siswa persentasenya sebesar 34% atau masuk dalam kategori rendah, maka dalam pembelajaran materi Bentuk Aljabar dengan model STAD harus dilakukan kembali pada siklus yang ke II.

2. Hasil Pembelajaran Siklus II

Hasil belajar siklus II dimana siswa mengerjakan soal evaluasi dan diperoleh nilai siswa dari 26 siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan 3 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dimana nilai rata-rata keseluruhan dari 29 siswa adalah 77%, jika dihitung berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan yang mengikuti pembelajaran yaitu 26 siswa maka rata-rata nilainya adalah 82%, ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD sudah menunjukkan adanya kemajuan dari hasil belajar sebelumnya yaitu pada siklus I, berikut diagram hasil belajar siswa pada siklus II di bawah ini.



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus II

Gambar diagram di atas dapat dilihat yaitu hasil belajar siswa secara keseluruhan pada siklus II dari seluruh jumlah siswa yaitu 29 orang, yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan persentase 79%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 21%, dengan nilai rata-rata keseluruhan dari 29 siswa adalah 77%. Data perhitungan ketuntasan belajar siswa ini dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan (Tutiareni dkk., 2023) berikut hasil perhitungannya:

$$P = \frac{23}{29} \times 100\% = 79\%$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap data hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II ini sebesar 79%, sehingga sesuai tabel kriteria taraf keberhasilan masuk

dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan yang sudah ditetapkan (Tutiareni dkk., 2023). Dari data yang diperoleh pada siklus II dan yang sudah ditetapkan dalam tabel kategori keberhasilan belajar siswa persentasenya sebesar 79% atau masuk dalam kategori Tinggi, maka dalam pembelajaran materi Bentuk Aljabar dengan model STAD telah mencapai ketuntasan belajar dengan mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 maka penelitian ini dianggap selesai sampai pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Sunan Bonang Kraton tepatnya di Desa Gerongan, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dimana dalam penelitian ini menerapkan model STAD dengan 2 siklus pelaksanaan. Penelitian yang dilakukan ini berdasarkan hasil yang diperoleh mampu dalam memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi yang diuji cobakan yaitu Bentuk Aljabar sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang pada modul pembelajaran. Sejalan dengan teori peningkatan hasil belajar menurut Dakhi (2020) hasil belajar siswa dapat meningkat jika menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Menurut Nasution (2017) peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Peningkatan hasil belajar yang dilakukan pada penelitian ini dengan melihat hasil belajar siswa masih belum dikatakan tuntas secara klasikal pada siklus I, yang dibuktikan dengan hasil tes yang diberikan terhadap siswa. Dimana ketuntasan belajar siswa bisa dikatakan tuntas jika memenuhi kriteria nilai KKM yang ditetapkan pada setiap sekolah salah satunya SMP Sunan Bonang Kraton menetapkan bahwa nilai KKM yang harus dicapai adalah 65.

Hasil belajar pada siklus I ini belum dikatakan tuntas disebabkan beberapa siswa masih sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak memperhatikan guru saat memberikan materi atau pengantar materi. Selain itu, banyak siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran siklus I. Ketuntasan belajar siswa dikategorikan rendah di siklus I, maka untuk memberikan pemahaman kembali kepada siswa terkait materi bentuk aljabar diperlukan adanya tindakan kelas kembali yang mana dilaksanakan di siklus II.

Ketuntasan belajar siswa di siklus II sudah mencapai kategori tinggi dimana indikator tabel ketuntasan belajar masuk pada angka 60-79%. Pembelajaran pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 79% hal ini membuktikan bahwasannya penelitian tindakan kelas mengalami kenaikan pada hasil belajar siswa. Kenaikan hasil belajar ini tentunya dengan menerapkan model STAD yang mana menjadikan siswa lebih interaktif dengan siswa yang lain dan guru untuk berdiskusi terkait materi bentuk aljabar. Selain itu, model STAD menjadikan siswa lebih kreatif karena saling bertukar pendapat dengan siswa yang lain terkait materi yang diberikan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Sunan Bonang Kraton dengan subjek sasarannya adalah kelas VII dengan mengimplementasikan model STAD mampu memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa sehingga model ini harus sering diterapkan dalam pembelajaran. Melihat data lembar observasi dan kemudian dianalisis dapat disimpulkan bahwa, siswa sangat antusias dalam menerima pelajaran matematika terutama pada materi bentuk aljabar dengan model STAD dimana siswa memperhatikan penjelasan dari guru, menjaga kedisiplinan didalam kelas serta siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah yang diberikan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi nilai keaktifan dan sikap siswa yang sebelumnya rata-rata memiliki kategori cukup berubah menjadi kategori baik. Hal ini dilihat dari sikap antusias siswa didalam kelas serta semangat siswa dalam menjelaskan dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi yang didukung dengan lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Sunan Bonang Kraton setelah dianalisis dapat disimpulkan: (1) Proses belajar siswa mengalami peningkatan atau mampu dalam meningkatkan hasil belajar yang mana dalam proses belajar ini menerapkan model STAD sehingga siswa mampu memecahkan masalah matematis pada materi bentuk aljabar; (2) Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal atau pada siklus I terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase 34% dimana masih dikategorikan rendah kemudian dilihat dari hasil ketuntasan secara klasikal pada siklus II diperoleh 23 siswa yang tuntas dengan persentase 79%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 45% dari siklus I; (3) Penerapan model STAD ini juga mampu memberikan motivasi dan semangat siswa dalam belajar karena dalam proses pembelajaran siswa mampu berkomunikasi atau berdiskusi dengan teman yang lain.

SARAN

Penelitian yang telah dilakukan ini jika dilihat dari hasil yang didapatkan, peneliti memiliki saran diantaranya: (1) Model STAD dapat dilakukan selama proses pembelajaran karena mampu meningkatkan hasil belajar dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi didalam kelas; (2) Pengajaran yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran matematika dianjurkan dapat mengimplementasikan model pembelajaran yang beragam tidak hanya menggunakan sistem ceramah saja sebab dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam akan melibatkan siswa dan juga siswa tidak akan mengalami kebosanan dalam belajar sebab dalam suatu model dapat diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menjadikan siswa aktif; (3) Model pembelajaran STAD yang telah diterapkan diharapkan siswa terus mengalami kenaikan terhadap hasil yang diperoleh dalam belajar serta pada saat belajar diharapkan siswa aktif berkomunikasi atau saling berdiskusi dengan siswa yang lain, selain itu juga diharapkan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru didalam kelas; (4) harapan bagi peneliti berikutnya apabila menerapkan model STAD diharapkan melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda dengan maksud agar dapat melihat dampak yang luas dengan memanfaatkan model yang sama selain itu diharapkan memiliki kebaharuan tindakan dalam menerapkan model STAD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak-pihak yang sudah membantu peneliti mengucapkan terima kasih yang sudah bersabar dalam membantu dan mendukung dalam penulisan dalam penelitian di jurnal ini. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Lailatul Istighfaroh, S.Pd. selaku guru matematika di SMP Sunan Bonang Kraton beserta Bapak Ibu guru SMP Sunan Bonang Kraton, tidak lupa adik-adik tercinta dan teman-teman saya yang sudah membantu semoga Tuhan akan membalas kebaikan kalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D. N. (2023). Penerapan model cooperative learning tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(1), 52–57. <https://doi.org/10.34007/jdm.v4i1.1583>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Fatimah, A. E. (2020). Upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MTs melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.34007/jdm.v1i1.156>

- Minggele, D. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 791–801. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.369>
- Musriah. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(2), 19–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i2.953>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/index>
- Ntjalama, K. M., Murdiyanto, Murdiyanto, T., & Meiliasari. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan media Kahoot! Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMAN 4 Bekasi. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 2(2), 13–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jrpmj.v2i2>
- Pasaribu, M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Cooperative Learning Tipe Stad di Kelas VII . 1 SMPN 32 Tanjung Jabung Timur Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Journal on Education*, 05(01), 252–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.592>
- Prasetyo, C. H. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Perkalian Dan Pembagian Bilangan Bulat Melalui pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Di Kelas V SDN 1 Stagen Kabupaten Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10 (1), 11–19. <https://doi.org/10.33659/cip.v10i1.214>
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema Journal*, 2(2), 10–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v2i2.652>
- Sisdalia, I., Harleni, S., & Saputri, L. (2022). Pengaruh Model pembelajaran Koperatif Tipe STAD Berbantuan Puzzle terhadap Hasil Belajar Aljabar Siswa Kelas VII SMP Swasta PAB 13 KW. Begumit. *Jurnal Serunai Matematika*, 14(2), 94–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.37755/jsm.v14i2.662>
- Siswadi. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMA melalui Pembelajaran Matematika dengan Strategi Kooperatif Tipe STAD. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 7(02), 227–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i02.2118>
- Tutiareni, T., Riyadi, A. R., & Nugrahaeni, R. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(2), 209–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.2.209-218>